

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Program Keluarga Harapan yang disebut PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan. Sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH sebagai Program Perlindungan Sosial yang juga dikenal di dunia internasional dengan istilah *Conditional Cash Transfers (CCT)* yang terbukti cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan yang dihadapi negara-negara tersebut'

Sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat, PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia di sekitar mereka. Manfaat PKH juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya sesuai dengan amanat konstitusi.

Melalui PKH, KPM didorong untuk memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan, dan pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program komplementer

secara berkelanjutan. PKH diarahkan untuk menjadi tulang punggung penanggulangan kemiskinan yang mensinergikan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional.

Misi besar PKH dalam menurunkan kemiskinan terlihat nyata semakin mengemuka mengingat jumlah penduduk miskin Indonesia pada tahun 2017 penurunan terjadi penurunan angka kemiskinan dari 10,64% pada bulan Maret 2017 menjadi 10,12% pada bulan September 2017 dari total penduduk atau 27.771.220 jiwa penduduk pada bulan Maret menjadi 26.582.990 jiwa penduduk pada bulan September dengan total penurunan penduduk miskin sebanyak 1.188.230 atau penurunan jumlah penduduk miskin sebesar 0.58%. **Sumber Badan Pusat Statistik 2017.**

Tabel 1.1. Data Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Puhuwato, 2006 – 2016

Tahun	Garis Kemiskinan	Jumlah Penerima PKH	Persentasi
2012	211 204	27,68	20,18
2013	212 629	30,19	21,47
2014	214 146	29,85	20,69
2015	222 996	32,70	22,43
2016	238 364	31,66	21,17

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Puhuwato Regency In Figures 2017)

Berdasarkan data di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan yang terjadi terkait dengan pelaksanaan PKH di Kabupaten Puhuwat antara lain :

1. Angka kemiskinan di Kabupaten Pohuwato semakin meningkat setiap tahunnya data tahun 2013
2. Para penerima PKH di Kabupaten Pohuwato masih banyak yang belum mengetahui manfaat PKH.
3. Data penerimaan PKH belum Lengkap.
4. Pemanfaatan PKH belum sesuai dengan Peruntukannya.

Sasaran PKH merupakan keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin yang memiliki komponen kesehatan dengan kriteria ibu hamil/menyusui, anak berusia nol samapai dengan enam tahun. Komponen pendidikan dengan kriteria anak SD/MI atau sederajat, anak SMA/MTs atau sederajat, anak SMA /MA atau sederajat, dan anak usia enam sampai 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun. Sejak tahun 2016 terdapat penambahan komponen kesejahteraan sosial dengan kriteria lanjut usia diutamakan mulai dari 70 (tujuh puluh) tahun, dan penyandang disabilitas diutamakan penyandang disabilitas berat.

KPM PKH harus terdaftar dan hadir pada fasilitas kesehatan dan pendidikan terdekat. Kewajiban KPM PKH di bidang kesehatan meliputi pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil, pemberian asupan gizi dan imunisasi serta timbang badan anak balita dan anak prasekolah. Sedangkan kewajiban di bidang pendidikan adalah mendaftarkan dan memastikan kehadiran anggota keluarga PKH ke satuan pendidikan sesuai jenjang sekolah dasar

dan menengah. KPM yang memiliki komponen kesejahteraan social berkewajiban memberikan makanan bergizi dengan memanfaatkan pangan lokal, dan perawatan kesehatan minimal satu kali dalam satu tahun terhadap anggota keluarga lanjut usia mulai dari 70 (tujuh puluh) tahun, dan meminta tenaga kesehatan yang ada untuk memeriksa kesehatan, merawat kebersihan, mengupayakan makanan dengan makanan lokal bagi penyandang disabilitas berat.

Penyaluran bantuan sosial PKH diberikan kepada KPM yang ditetapkan oleh Direktorat Jaminan Sosial Keluarga. Penyaluran bantuan diberikan empat tahap dalam satu tahun, bantuan PKH diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: Nilai bantuan merujuk Surat Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Nomor 26/LJS/12/2016 tanggal 27 Desember 2016 tentang Indeks dan Komponen Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Tahun 2017. Komponen bantuan dan indeks bantuan PKH pada tahun 2017, sebagai berikut:

- 1 a. Bantuan Sosial PKH Rp. 1.890.000
- 2 b. Bantuan Lanjut Usia Rp. 2.000.000
- 3 c. Bantuan Penyandang Disabilitas Rp. 2.000.000
- 4 d. Bantuan Wilayah Papua dan Papua Barat Rp. 2.000.000

Berikut ini macam-macam tujuan PKH yang bersumber dari permensos nomor 10 tahun 2017 tentang PKH

1. Meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat melalui akses layanan pendidikan , kesehatan dan kesejahteraan sosial;
2. Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan;
3. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian keluarga penerima manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial;
4. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.

Berikut ini adalah data jumlah penerima PKH di Kabupaten Pohuwato

Tabel 1.2 Jumlah Penerima PKH pada tahun 2016 – 2018 Kabupaten Pohuwato

TAHUN	TAHAP	JUMLAH PENERIMA BANTUAN PKH / KPM
2014	1	2076
	2	2074
	3	2074
	4	2030
2015	1	2438
	2	2439
	3	2428
	4	2412
2016	1	2406
	2	2396
	3	2393
	4	2375
2017	1	2367
	2	4032
	3	4027
	4	4004
2018	1	4008
	2	3974
	3	6163

Sumber data: Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Pohuwato, 2017

Berikut ini adalah syarat menjadi calon penerima bantuan PKH atau KPM. Keluarga penerima manfaat (KPM) PKH adalah keluarga miskin yang memenuhi minimal satu kriteria sebagai berikut :

Tabel 1.3. Data Komponen PKH

KOMPONEN PKH			
No	KOMPONEN KESEHATAN	KOMPONEN PENDIDIKAN	KOMPONEN KESEJAHTERAAN
1	IBU HAMIL/NIFAS	SD	DISABILITAS BERAT
2	ANAK USIA DIBAWAH 6 TAHUN (APRAS)	SMP	LANSIA MULAI DARI 70 TAHUN
3		SMA	

Sumber data: Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Pohuwato, 2017

BERIKUT INI HAK KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) PKH

Tabel 1.4. Data Penerima KPM dan PKH

<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan bantuan uang tunai yang besarnya disesuaikan dengan ketentuan program. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan layanan di fasilitas kesehatan, pendidikan, kesejahteraan sosial bagi seluruh anggota keluarga sesuai kebutuhannya 	<ul style="list-style-type: none"> Terdaftar dan mendapatkan program-program komplementer penanggulangan kemiskinan lainnya.
--	--	---

Sumber data: Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Pohuwato, 2017

Program Keluarga Harapan ini mulai diberlakukan di Kabupaten Pohuwato pada tahun 2013 yang meliputi 13 kecamatan yang didalamnya terdiri dari 2 kelurahan dan 79 desa. Salah satunya adalah Kecamatan Buntulia tingkat kemiskinan masih relatif tinggi. Fenomena yang tampak di kecamatan Butulia ada begitu banyak anak usia sekolah dasar tidak dapat bersekolah dan juga Balita yang mengalami gizi buruk karena kekurangan biaya dan akses untuk memperoleh layanan pendidikan dan kesehatan yang baik dan memadai. Dengan adanya kucuran bantuan Program Keluarga

Harapan ini diharapkan sedikit banyak dapat mengurangi beban rumah tangga miskin yang menjadi penerima PKH

Fenomena yang Peneliti temukan pada observasi awal adalah penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) masih banyak yang belum memahami ataupun mengerti terhadap program keluarga harapan (PKH). Hal ini menyebabkan bantuan yang diberikan kepada masyarakat penerima digunakan yang tidak sesuai tujuan pemberian bantuan. Disamping itu masih banyak penerima bantuan PKH yang belum komitmen dengan program keluarga harapan, dan belum melengkapi berkas persyaratan untuk penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).

Berikut ini adalah data tentang target dan realisasi PKH 2016 – 2018 di Kabupaten Pohuwato.

Tabel 1.5 Target dan Realisasi PKH 2016 - 2018

Keterangan	2016		2017		2018		2019
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
Alokasi(TriliunRp)	9,1	8,5	12,8	12,6	17,3	9,74	32,65
Sasaran(Ribu PKM)	6,000	5,982	6,000	6,228	10,000	9,877	10,000
Index (Rp)	2.175.000	2.175.000	1.890.0000	1.890.0000	1.890.0000	1.890.0000	
Bantuan Tetap Reguler							550.000
-Kesehatan	1.200.000						2.400.00
-Pendidikan SD	450.000						900.000
-Pendidikan SMP	750.000						1.500.000
-Pendidikan SMA	1.000.000						2.000.000
-Lanjut Usia	2.400.000		2.000.000		2.000.000		2.400.000
-Peyandang Disabilitas	3.600.000						2.400.000
-PKH Akses			2.000.000		2.000.000		1.000.000**)

Sumber data: Badan Pusat Statistik Pohnuato

Berdasarkan tabel dan fenomena bahwa sejak tahun 2016-2018 program PKH belum terealisasi dengan baik atau belum mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini sangat menarik peneliti untuk melakukan pengkajian secara ilmiah dengan mengangkat judul penelitian Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohnuato.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka peneliti menetapkan fokus dan subfokus penelitian sebagai berikut :

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, dengan Sub Fokus penelitian :

a. Bagaimana Tahapan perencanaan Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato ?

b. Bagaimana Tahapan pelaksanaan Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato ?

c. Bagaimana Tahapan evaluasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato ?

2. Faktor-Faktor yang Menentukan Keberhasilan Implementasi kebijakan program keluarga harapan (PKH) dalam penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, dengan Sub Fokus penelitian :

a. Bagaimana Dukungan Pemerintah dalam menentukan keberhasilan implimentasi kebijakan PKH dalam penganggulangan kemiskinan di Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato ?

b. Bagaimana Dukungan Anggaran dalam menentukan

keberhasilan implimentasi kebijakan PKH dalam penganggulangan kemiskinan di Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato ?

- c. Bagaimana Dukungan Masyarakat dalam menentukan keberhasilan implimentasi kebijakan PKH dalam penganggulangan kemiskinan di Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Impelemtasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato yang dikaji dari tahapan perencanaan, proses pelaksanaan, dan tahapan evaluasi.
2. Untuk mengetahui factor-faktor yang menentukan keberhasilan Impelemtasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato yang dikaji dari dukungan pemerintah, dukungan anggaran, dan dukungan masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkandari pelaksanaan peneliti ini terdiri dari :

1. Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang strategis bagi pelaksanaan kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) di kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato.
2. Manfaat praktis Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang sangat signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, dan juga diharapkan dapat menjadi hasanah dalam pembangunan ilmu ekonomi khususnya dalam pengaplikasian kebijakan-kebijakan untuk menanggulangi kemiskinan dengan benar dan tepat sasaran.